

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan fenomena yang ada yaitu adanya pelanggaran yang melibatkan AP dan KAP yang menyebabkan AP dan KAP tersebut dikenakan sanksi. Hal tersebut menunjukkan buruknya kualitas audit yang dihasilkan auditor. Faktor yang mempengaruhi kualitas audit tersebut adalah kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor.

Maka obyek dari penelitian ini adalah kompetensi (X1) dan independensi (X2) terhadap kualitas audit (Y) yang dihasilkan. Penelitian ini dilaksanakan pada 26 Kantor Akuntan Publik di Bandung yang terdaftar pada IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia), hal ini dikarenakan Bandung merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat di mana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di kota tersebut dan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung lebih banyak dibandingkan dengan daerah Jawa Barat lainnya. Selain itu akibat aktivitas bisnis yang sebagian terpusat di kota tersebut menyebabkan KAP telah memiliki banyak klien baik dari perusahaan besar maupun kecil yang sudah *go public* dan belum, sehingga audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik di Bandung tersebut diharapkan dapat berkualitas.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan masalah”. (Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi, 2011:17). Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diketahui penyebabnya untuk selanjutnya diambil solusi untuk menyelesaikannya, Mudrajad Kuncoro (2003:3) dalam bukunya menyebutkan bahwa penelitian ilmiah adalah aplikasi secara formal dan sistematis dari metode ilmiah untuk mempelajari dan menjawab permasalahan. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2011:11), "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih."

Penelitian yang dilakukan dengan metode asosiatif ini dilakukan dengan pendekatan survei, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial ekonomi dan politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Dengan uji hipotesis menggunakan metode statistik parametrik koefisien korelasi sederhana *pearson product moment* dan koefisien korelasi ganda. Karena metode statistik yang digunakan adalah statistik parametrik sedangkan data yang digunakan adalah ordinal maka terlebih dahulu data tersebut

diubah menjadi data interval dengan menggunakan MSI. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka digunakan perhitungan koefisien determinasi.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:2), “Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2011:3) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai ‘Atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain’.

Di dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yaitu :

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas) atau X yaitu X_1 = Kompetensi adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor, hal ini berdasarkan konstruk yang dikemukakan oleh De Angelo (dalam Kusharyanti 2003). Kemudian, X_2 = Independensi adalah sikap tidak memihak yang dimiliki auditor terkait dengan penugasan auditnya. Variabel independensi auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mautz dan Sharaf (1980) (dalam Erna Widiastuty dan Rahmat Febrianto 2010), yaitu : independensi penyusunan program, independensi investigatif dan independensi pelaporan.

2. Variabel Tidak bebas (Dependent Variable)

Suatu variabel digolongkan ke dalam variabel tidak bebas adalah apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut fungsinya diterangkan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel tidak bebas adalah kualitas audit. Kualitas audit diukur dengan 4 aspek kualitas audit berdasarkan *Financial Reporting Council* (2006:16) yaitu budaya dalam KAP, keahlian dan kualitas personal rekan dan staff, efektivitas proses audit, serta manfaat dan keandalan laporan audit.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami konsep operasional dan indikator variabel penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Variabel Independen X_1 : Kompetensi De Angelo (dalam Kusharyanti 2003) Standar Umum Pertama dan PSA No.04 Seksi 210)	1. Pengetahuan	a. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing.	Ordinal	1,2
		b. Pengetahuan akan jenis industri klien	Ordinal	3
		c. Pengetahuan akan kondisi perusahaan yang diaudit	Ordinal	4
		d. Pendidikan formal yang sudah ditempuh	Ordinal	5
		e. Pelatihan yang diikuti	Ordinal	6,7
	2. Pengalaman	a. Lama bekerja sebagai auditor	Ordinal	8,9,10
		b. Banyaknya tugas pemeriksaan	Ordinal	11,12,13

<p>X₂ : Independensi Mautz dan Sharaf (1980) (Dalam Erna Widiastuty dan Rahmat Febrianto 2010) Standar Umum Ketiga dan PSA No.04 Seksi 220</p>	1. Independensi Program Audit	a. Bebas dari campur tangan pihak lain dalam menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa	Ordinal	14
		b. Bebas dari intervensi pihak lain mengenai prosedur yang dipilih auditor	Ordinal	15
		c. Bebas dari usaha pihak lain untuk menentukan subjek pemeriksaan.	Ordinal	16
	2. Independensi Investigatif	a. Bebas dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban, dan sumber bisnis auditee	Ordinal	17
		b. Manajemen perusahaan (auditee) dapat bekerja sama	Ordinal	18
		c. Kebebasan dari upaya manajemen perusahaan untuk menetapkan kegiatan apa saja yang akan diperiksa	Ordinal	19
		d. Bebas dari kepentingan pribadi, organisasi maupun pihak lain untuk membatasi kegiatan pemeriksaan	Ordinal	20
	3. Independensi Pelaporan	a. Pelaporan bebas dari kepentingan pihak lain yang dapat mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.	Ordinal	21
		b. Pelaporan bebas dari bahasa atau istilah yang menimbulkan multi tafsir	Ordinal	22
		c. Menghindari praktik yang dapat menghilangkan kejadian yang penting dalam laporan formal	Ordinal	23

		d. Bebas dari usaha pihak tertentu yang dapat mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan	Ordinal	24
Y Kualitas Audit <i>Fianncial Reporting Council</i> (2006:16)	1. Budaya dalam KAP	a. Tanggung jawab profesional	Ordinal	25
		b. Menghormati standar auditing dan etika	Ordinal	26
		c. Pengembangan Staff dan Partner	Ordinal	27
		d. Tidak membiarkan adanya kepentingan keuangan yang dapat mendorong keputusan yang memberikan efek negatif pada kualitas audit	Ordinal	28
		e. Konsultasi dalam bidang-bidang yang sulit dan menyediakan sumber daya yang cukup untuk dapat berhadapan dengan masalah yang mungkin muncul.		29
		f. Struktur Informasi yang baik	Ordinal	30
	2. Keahlian dan kualitas personal rekan dan staff audit	a. Keahlian dasar yang dimiliki staff dan partner.	Ordinal	31-37
		b. Pendekatan penilaian dari partner dan staff	Ordinal	38
	3. Efektivitas Proses Audit	a. Tim audit mencerminkan struktur piramida	Ordinal	39
		b. Dukungan teknis dalam mengaudit	Ordinal	40
		c. Metodologi audit terbangun dengan baik	Ordinal	41,42,43
		d. Tujuan dari standar etika dapat tercapai, menyediakan kepercayaan kepada integritas, objektivitas auditor.	Ordinal	44

		e. Prosedur audit dikontrol secara efektif, pengaplikasiannya dimengerti dan dimonitoring.	Ordinal	45
	4. Keandalan dan Manfaat Laporan Audit	a. Bentuk laporan audit sangat distandarisasikan	Ordinal	46
		b. Komunikasi dengan komite audit	Ordinal	47

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Definisi populasi menurut Sugiyanto (2011;61) adalah:

Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Sedangkan definisi populasi menurut Riduwan (2008:55) menyatakan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Populasi penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Bandung yang berjumlah 26 yang terdaftar pada IAPI. Yang dimaksud dengan akuntan publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa professional dalam praktik akuntan publik (Sukrisno Agoes, 2004:43). Berikut ini adalah daftar KAP yang ada di Bandung :

Tabel. 3.2
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung

No	Nama KAP
1.	KAP. Abu Bakar Usman & Rekan (CAB)
2.	KAP. Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (CAB)
3.	KAP. AF. Rachman & Soetjipto WS.
4.	KAP. Arifin, Halid & Rekan
5.	KAP. Drs. Bambang Budi Tresno
6.	KAP. Djoemarma Wahyudin & Rekan
7.	KAP. Ekamasni Bustaman & Rekan (CAB)
8.	KAP. DRS. Gunawan Sudrajat
9.	KAP. Dr. H.E.R. Suhardjadinata, Ak., MM.
10.	KAP. Prof. DR. H. TB. Hasanuddin, M,sc & Rekan
11.	KAP. Heliantono & Rekan (CAB)
12.	KAP. Hendrawinata Gani & Hidayat (CAB)
13.	KAP. DRS. Jajat Marjat
14.	KAP. Jojo Sunarjo, Ruchiat & Arifin (CAB)
15.	KAP. DRS. Joseph Munthe, MS. Ak.
16.	KAP. DRS. Karel & Widyarta
17.	KAP. Koesbandijah Beddy Samsi & Setiasih
18.	KAP. DR. LA Midjan & Rekan
19.	KAP. DR. Moh. Mansur SE. MM. Ak
20.	KAP. Moch. Zainuddin & Sukmadi (CAB)
21.	KAP. Peddy HF. Dasuki
22.	KAP. Roebiandini & Rekan
23.	KAP. Drs. Ronald Haryanto
24.	KAP. Drs. Sanusi, Supardi & Soegiharto
25.	KAP. Sugiono Poulus
26.	KAP. Dra. Yati Ruhiyati

Sumber : IAPI 2011 (Ikatan Akuntan Publik Indonesia)

3.2.3.2 Sampel

Riduwan (2008:56) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:62), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh KAP yang terdaftar pada IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia), yakni sebanyak 26 KAP. Dikarenakan populasi kurang dari 30 dan mudah dijangkau maka digunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2011:68), “Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30”.

Responden dalam penelitian ini adalah *partner* pada 26 KAP di Bandung. Partner dipilih menjadi responden karena partner melakukan review terhadap keseluruhan pekerjaan audit dan melakukan keputusan terhadap opini yang diterbitkan dan juga kualitas audit ditentukan oleh *partner*.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. (Pedoman Penulisan Skripsi, 2011: 19)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. (Moh. Pabundu Tika, 2006: 57)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penulis menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2011: 135), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Jenis dan Skala Pengukuran Data

Jenis data yang digunakan untuk meneliti kedua variabel penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:23), “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring)”. Skala pengukuran yang diterapkan untuk kedua variabel penelitian ini adalah Skala Likert. Sugiyono (2011:26) menyatakan bahwa “Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”.

Semua jawaban dari pertanyaan diukur dengan model skala likert dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Menurut Riduan dan Akdon (2007) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dengan menggunakan model skala pengukuran skala likert, maka data yang dihasilkan merupakan data dengan skala pengukuran berjenis ordinal.

Menurut Riduan dan Akdon (2007) skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.

Supangat (2007) juga menyatakan bahwa skala ordinal merupakan suatu urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai urutan jenjang bisa dimulai dari yang paling positif atau dapat juga sebaliknya (Sebagai hierarki) Skor penilaian masing-masing item pertanyaan baik kompeten, independen maupun kualitas audit dapat dinyatakan sebagai berikut

Tabel 3.3
Nilai Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang – Kadang	3
4.	Hampir Tidak Pernah	2
5.	Tidak Pernah	1

Sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung kepada objek penelitian dengan mekanisme kuisioner model tertutup yang memuat daftar pertanyaan yang terkelompok menurut dimensi-dimensi pengukuran variabel.

3.2.5.2 Uji Validitas

Dalam penelitian yang menggunakan instrumen maka instrumen penelitian tersebut harus memiliki syarat valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2011:348).

Untuk menguji validitas tersebut maka dapat digunakan nilai koefisien korelasi melalui perhitungan *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

(Sugiyono, 2011:356)

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara X dan Y

x = jumlah skor untuk indikator X

y = jumlah skor untuk indikator Y

n = banyaknya responden atau sampel dari variabel X, Y dari hasil kuisisioner

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari atau sama dengan 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono, 2008 : 178).

3.2.5.3 Uji Reliabilitas

“Alat ukur atau instrument berupa kuesioner dikatakan memberikan hasil akurat dan stabil jika alat ukur itu dapat diandalkan” (Ghozali, 2006). Sedangkan menurut Nazir (2004:161), “Reliabilitas mencakup tiga aspek penting, yaitu : alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (dependability) dan dapat diramalkan (predictibility) sehingga dengan alat ukur tersebut reliabilitas menjadi tinggi dan dapat dipercaya”.

Uji reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi lebih dari sekali. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Konsep reliabilitas ini erat kaitannya dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau tidak.

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien *Alpha Cronbach's*. Koefisien ini merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari item-item, baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala Likert sehingga koefisien ini merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi *internal consistency*.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan rumusan sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

(Sugiyono, 2011:365)

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas

k : jumlah instrument pertanyaan

$\sum Si^2$: jumlah varians dari setiap instrumen

Sx^2 : varians dari keseluruhan instrumen

Hasil dari perhitungan tersebut, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Alpha yang dihasilkan member nilai $\text{Alpha} > 0,60$ (Ghozali, 2004:42).

3.6 Hipotesis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis yang berkenaan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

1. Kompetensi (X_1) Terhadap kualitas audit (Y)

Hipotesis yang akan dirumuskan :

H_0 : $r < 0$, Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap kualitas audit

H_a : $r > 0$, Terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap kualitas audit

2. Independensi (X_2) Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis yang akan dirumuskan:

H_0 : $r < 0$, Tidak terdapat pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit

H_a : $r > 0$, Terdapat pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit

3. Kompetensi (X_1) dan Independensi (X_2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hipotesis yang akan dirumuskan:

H_0 : $R < 0$, Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.

H_a : $R > 0$, Terdapat pengaruh antara kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.

3.6.2 Pemilihan Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif merupakan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel. Untuk itu, dalam langkah awal pembuktianya, maka perlu dihitung koefisien korelasi antar variabel dalam sampel. Jadi menguji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2011:224).

3.6.3 Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel diatas sedangkan metode statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of successive Interval*) Langkah-langka untuk transformasi sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$SV = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area below upper})}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas bawah

Agar Lebih mempermudah, maka pengolahan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Berdasarkan desain penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis korelasi sederhana *pearson product moment* digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan X_1 terhadap Y dan pengaruh atau hubungan X_2 terhadap Y . Sedangkan analisis korelasi ganda akan digunakan

untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) terhadap Y . Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa software dengan program SPSS 17.

1. Korelasi Sederhana *Pearson Product Moment*

Untuk menghitung korelasi antara kompetensi (X_1) terhadap kualitas audit (Y) dan antara independensi (X_2) terhadap kualitas audit (Y) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

a. Uji Korelasi antara kompetensi (X_1) terhadap kualitas audit (Y)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

(Sugiyono, 2011:228)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

b. Uji Korelasi antara Independensi (X_2) terhadap kualitas audit (Y)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

(Sugiyono, 2011:228)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

2. Korelasi Ganda

Untuk mengetahui korelasi ganda (*Mutiple Correlation*) antara kompetensi (X1) dan Independensi (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

(Sugiyono,2011:233)

Dimana :

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Momen antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Momen antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Momen antara X_1 dengan X_2

Korelasi dilambangkan (r),dimana koefisien korelasi negatif terbesar =-1, sedangkan yang terkecil = 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. (Sugiyono, 2011 :226)

Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi sederhana *pearson product moment* dan korelasi ganda, maka kemudian nilai koefisien yang diperoleh dibandingkan dengan tabel 3.4 dapat diperoleh interpretasi dari hasil perbandingan tersebut

Jika pada hasil perhitungan atau nilai koefisien korelasi memiliki nilai positif maka artinya variabel yang diteliti memiliki hubungan dan pengaruh positif dimana jika variabel X dinaikkan maka variabel Y pun ikut naik dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak begitu pula jika terjadi sebaliknya. Berikut tabel tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi:

Tabel 3.4

Tingkat Keeratan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2011:231)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kecilnya faktor yang mempengaruhi antara variabel kompetensi kerja dan independensi dengan kualitas hasil audit maka dihitung dengan koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KD \leq 1$)

- a. Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 0, berarti tidak akada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

- b. Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 1, berarti variansi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen
- c. Jika nilai koefisien determinasi (KD) berada diantara 0 dan 1 maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel independen adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Formulasi Koefisien determinasi :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.6.3.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah dirancang di atas serta didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.